

**ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM BINA USAHA DI KABUPATEN EMPAT
LAWANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

CAROLINE

01011381621256

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA
USAHA DI KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

Disusun Oleh:

Nama : Caroline
Nim : 01011381621256
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan (Keuangan)
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 21 Juli 2022

Tanggal

: 21 Juli 2022

Dosen Pembimbing
Ketua,



Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ASLI

8-11-22

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA
USAHA DI KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI SUMATERA
SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Caroline
Nim : 01011381621256
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan (Keuangan)

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 2 Agustus 2022

Ketua

Drs.H.Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Anggota

Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIK. 1671045902910006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 19750901199903200

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Caroline
NIM : 01011381621256
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA USAHA DI KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pembimbing:

Ketua : Drs. H.Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
Anggota : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
Tanggal Ujian : 2 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, Agustus 2022

Pembuat Pernyataan



NIM. 01011381621256

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil namun dengan cara yang hebat”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Orang tua**
- ❖ **Keluarga**
- ❖ **Almamater**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Segala Puji dan Syukur Peneliti Ucapkan kepada Allah SWT karena berkat karunia serta Perlindungan-Nya selalu senantiasa di setiap waktu, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Sholawat serta salam juga kita panjatkan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di yaumul mahsyar kelak. Aamiin ya Rabbal'Alamin.

Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah “**Analisis Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan**”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum mendekati kesempurnaan baik dari segi materi, analisis, maupun penggunaan bahasa. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, Agustus 2022

Penulis



Caroline

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan kripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan, pengarahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya dan saudara-saudara saya yang selalu mendukung, mendoakan, menyemangati serta memberikan perhatian kepada saya tanpa hentinya untuk menyelesaikan skripsi dan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Yth Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D, Selaku Dosen Pembimbing Pertama saya yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yth Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya dan juga pembimbing kedua saya yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yth Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Anis Saggaff, MSCE, IPU, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. M. Adam, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan serta seluruh staf karyawan/i Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis, baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
8. Keluarga besar saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang selalu menyemangati saya.

9. Teman-teman dan alumni jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2016.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik diharapkan agar dapat memperbaiki penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, 05 Agustus 2022



Caroline

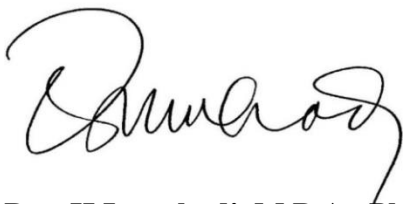
SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Caroline
NIM : 01011381621256
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM BINA USAHA DI KABUPATEN EMPAT LAWANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.
Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

NIP. 196211121989111001

Anggota,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

NIP. 197509011999032001

ASU
8-11-22

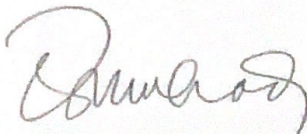
ABSTRAK

ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA USAHA DI KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor kesengajaan ataupun kondisi diluar kemampuan debitur. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dengan melakukan kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang responden yang juga menjadi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kredit macet di Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan adanya factor seperti terjadinya pandemi covid-19, kendala usaha, kesibukan anggota dalam berbisnis, dll.

Kata kunci: faktor-faktor kredit macet, kredit macet

Pembimbing I



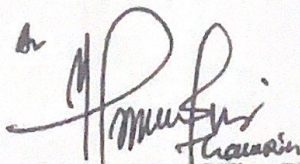
Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP.196211121989111001

Pembimbing II



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

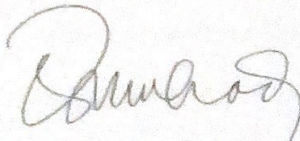
ABSTRACT

***ANALYSIS OF NON LOANS ON BUSINESS DEVELOPMENT SAVE AND
LOAN COOPERATIVES IN FOUR LAWANG REGENCY, SOUTH SUMATERA
PROVINCE***

Bad loans are loans that have difficulty in repayment due to intentional factors or conditions beyond the ability of the debtor. This type of research is a case study that uses a descriptive qualitative approach. Methods of data collection by conducting questionnaires and documentation. The sample used in this study found 50 respondents who are also members of the Business Development Savings and Loan Cooperative in Empat Lawang Regency, South Sumatra Province. The sampling technique used was the convenience technique. The results of the study indicate that the factors that affect bad loans in the Business Development Savings and Loan Cooperative in Empat Lawang Regency, South Sumatra Province are due to factors such as the occurrence of the covid-19 pandemic, business constraints, members' busyness in doing business, etc.

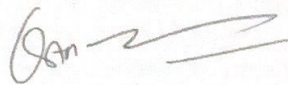
Keywords: bad credit factors, bad credit

Advisor I



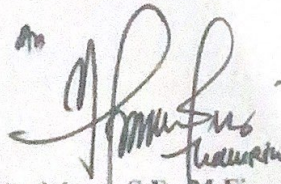
Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP.196211121989111001

Advisor II



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

*Aproved by.,
Head of Management Department*



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

	Nama	Caroline
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat / Tanggal Lahir	Pendopo / 2 Juni 1999
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Status	Belum Menikah
Alamat		Desa Muara Lintang Lama
Alamat E-mail		carolineyvsaa@gmail.com
<u>Pendidikan Formal</u>		
Taman Kanak-kanak (TK)	TK Pertiwi Pondopo Lintang, Kabupaten Empat Lawang	
Sekolah Dasar (SD)	SD Negeri 1 Pendopo Lintang, Kabupaten Empat Lawang	
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 18, Palembang	
Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Negeri 10, Palembang	
Strata-1 (S-1)	Universitas Sriwijaya	
<u>Pengalaman Organisasi</u>		
1. Anggota PBSI Tingkat SD Kabupaten Empat Lawang (2008-2010)		
2. Sekretaris OSIS SMP Negeri 18 Palembang (2011-2012)		
3. Anggota Gadis Sampul Perwakilan SMP Negeri 18 Palembang (2012-2013)		
4. Anggota Modeling BFE Manajemen Palembang (2012-2013)		
5. Anggota Basket DASA SMA Negeri 10 Palembang (2013-2016)		

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTGERITAS ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Koperasi	9

2.1.2. Koperasi Simpan Pinjam.....	15
2.1.3. Nasabah.....	16
2.1.4. Kredit	18
2.1.4.1. Unsur-unsur Kredit	22
2.1.4.2. Kredit Bermasalah	26
2.1.4.2. Risiko Kredit	29
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Alur Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2. Subjek Penelitian	48
3.3. Data dan Jenis Data.....	48
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5. Tehnik Pengumpulan Data.....	50
3.6. Populasi dan Sampling.....	51
3.7. Teknik Analisa Data.....	51
3.8. Pengukuran Variabel.....	53
BAB IV METODE PENELITIAN	59
4.1. Profil Responden.....	59
4.1.1. Usia Responden.....	59

4.1.2. Jenis Kelamin Responden	60
4.1.3. Pendidikan Terakhir	61
4.1.4. Profesi Responden.....	62
4.2. Hasil Perhitungan.....	62
4.3. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	68
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	69
 DAFTAR PUSTAKA	 68
Lampiran-lampiran.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 2.3 Alur Pikir.....	48
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Bobot.....	54
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Kuisisioner.....	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Jumlah Anggota yang Melakukan Peminjaman di Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Kabupaten Empat Lawang.....	13
Gambar 2.1 Alur Pikir Dalam Koperasi Simpan Pinjam.....	48
Gambar Grafik 4.1 Perhitungan Usia Responden.....	59
Gambar Grafik 4.2 Perhitungan Jenis Kelamin Responden.....	60
Gambar Grafik 4.3 Perhitungan Pendidikan Terakhir Responden.....	61
Gambar Grafik 4.4 Perhitungan Profesi Responden.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi di Indonesia memiliki tempat yang sangat terhormat. Hal ini dapat dilihat baik dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian maupun Pasal 33 UUD 1945. Misalnya, koperasi secara tegas ditetapkan sebagai jenis perusahaan yang sesuai dengan sistem perekonomian yang akan dikembangkan di Indonesia dalam penjelasan Pasal 33 UUD 1945. Tujuan koperasi menurut Pasal 4 UUD yang telah dijabarkan dalam kaitannya dengan perkoperasian adalah untuk mewujudkan dan menumbuhkan perekonomian negara melalui usaha gotong royong berdasarkan nilai-nilai kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Di Indonesia, koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank. Koperasi memainkan peran penting dan bermanfaat dalam kehidupan, terutama dalam konteks ekonomi. Koperasi pertama kali muncul di Indonesia beberapa dekade yang lalu atas dasar kekeluargaan dan kerjasama. Koperasi adalah model bisnis yang sangat baik untuk orang-orang dengan kepribadian di Indonesia (Wahioni dan Adi Maharini Adiandari, 2018:2).

Sikap tegas Pasal 33 terhadap koperasi tidak diragukan lagi dapat dibenarkan. Di satu sisi, kesenjangan ekonomi telah lama menjadi ciri situasi ekonomi Indonesia. Tidak hanya sektor pertanian dan industri atau ekonomi pedesaan dan perkotaan

yang terlibat dalam diskusi. namun, antara si kaya dan si miskin. Namun, mereka yang tidak menyadari seperti pengaturan yang disengaja. Koperasi kini diposisikan sebagai penopang perekonomian nasional dan komponen penting dari sistem perekonomian nasional sesuai dengan penjelasan Pasal 33. Dengan mempertimbangkan kedudukan koperasi tersebut di atas, dapat dilihat bahwa keberadaan koperasi memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana orang mengembangkan potensi ekonomi mereka dan bagaimana kehidupan sehari-hari mereka secara finansial.

Menurut pandangan ini, koperasi dipandang sebagai entitas komersial yang membantu anggotanya mencapai tujuan ekonomi, yang pada gilirannya berdampak pada masyarakat secara keseluruhan. Koperasi merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia disamping lembaga lain seperti bank dan pengadilan.

Koperasi secara etimologis adalah perkumpulan atau organisasi ekonomi yang terdiri dari orang perseorangan atau badan yang memberikan kebebasan keluar masuk sebagai anggota menurut peraturan yang ada di Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang kesejahteraan anggotanya.

Sebagai Masyarakat di Indonesia yang tinggal di pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang dengan produktivitas yang masih sangat minim. Hal ini dikarenakan oleh belum memadainya prasarana dan sarana yang belum mampu memfasilitasi pembangunan pedesaan. Pembentukan koperasi merupakan salah satu wadah atau wadah yang tepat. sarana untuk menampung pembangunan, khususnya ekonomi, aspirasi masyarakat pedesaan. Tujuan koperasi

adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan (Wiss, 2019).

Pada awalnya sejarah koperasi dimulai dari abad ke-20 yang dilakukan oleh masyarakat dari kalangan bawah dan ekonominya rendah. Koperasi dibentuk di tengah krisis ekonomi pada masa itu. Pada saat sistem kapitalisme memuncak dan mengakibatkan kurangnya lapangan pekerjaan juga ekonomi dan penderitaan social masyarakat. Hal itu membuat masyarakat berusaha memperbaiki taraf hidup mereka sendiri dan sesama terutama dalam segi ekonomi. Meskipun tujuan awal dibentuknya koperasi untuk memperkaya diri, namun lambat laun usaha koperasi dikembangkan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar yang memiliki perekonomian yang rendah.

Selain memiliki tujuan koperasi juga memiliki fungsi yang sangat luas yaitu meningkatkan daya guna untuk dapat menghasilkan barang atau jasa, untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, dan juga sebagai alat stabilitas ekonomi karena dapat menambah jumlah barang (Kasmir, 2010).

Pada pasal 33 yang telah di bahas di atas dinyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”.Seperti yang telah dijelaskan pada UUD 1945 menyebutkan bahwasanya badan usaha sesuai dengan pasal yang telah di sebutkan yaitu koperasi. Berdasarkan Pasal 3 tersebut adapun tujuan didirikannya koperasi yaitu untuk memperbaiki pola ekonomi yang ada di Indonesia sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 yang diatur agar tatanan perekonomian nasional dapat memajukan dan menyejahterakan kehidupan masyarakat, khususnya di desa-desa dan sekitar koperasi. Masyarakat Indonesia

harus mendapatkan sarana dan prasarana secara lebih adil. Salah satu alasan mengapa sarana dapat merata adalah masyarakat dengan produktivitas dan ekonomi rendah. Pembangunan dan infrastruktur yang lebih baik dapat dicapai melalui penggunaan sarana dan prasarana masyarakat (Tikson, 2005).

Salah satu jenis koperasi yang umumnya ada untuk membantu ekonomi pedesaan yaitu koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan mikro yang memberikan pinjaman dana kepada para anggotanya dan juga masyarakat yang meminjam atau berkecukupan. Koperasi simpan pinjam seringkali disebut dengan KSP dan Kospin Jasa (Universal bpr, 2021).

Seiring dengan kebutuhan manusia yang terus meningkat, koperasi saat ini sedang mengembangkan sektor ekonominya untuk mengimbangnya. Masalah simpan pinjam merupakan salah satu bidang usaha koperasi yang dirasakan masyarakat semakin penting.

Setiap anggota koperasi simpan pinjam memberikan kontribusi sejumlah yang telah ditentukan untuk operasional koperasi. Uang yang dibawa anggota digunakan sebagai modal untuk pengelolaan koperasi, dan anggota atau pelanggan yang membutuhkan pinjaman dapat meminjamnya kembali (Kasmir, 2011).

Usaha niaga, khususnya usaha simpan pinjam yang mampu menghasilkan keuntungan atau keuntungan bagi koperasi simpan pinjam merupakan sumber keuntungan yang diperoleh koperasi. karakter sosial untuk kepentingan keuntungan.

Pada awalnya, koperasi simpan pinjam hanya ada untuk membantu keuangan anggotanya. Namun seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat, koperasi mulai membantu usaha kecil dan mendapatkan uang dari masyarakat umum. Selain itu,

tujuan untuk membantu nasabah yang memerlukan dana, baik untuk berinvestasi maupun untuk modal kerja. Selain itu untuk mencari keuntungan dengan bunga pinjaman yang dipinjamkan oleh nasabah (Kasmir, 2012).

Umumnya baik bank dan non bank yaitu koperasi memiliki kesamaan fungsi untuk memberikan permodalan dan menarik dana dari masyarakat berupa bunga atau deposito. Namun, koperasi memiliki berbagai kelebihan dibandingkan bank yang membuat lebih menarik dan diminati oleh masyarakat seperti bunga kredit yang rendah, pajak yang rendah, proses yang lebih cepat dan juga layanan yang lebih baik.

Dalam perjalanannya, koperasi sangat membantu perekonomian. Begitu banyak yang telah diperoleh dari koperasi melalui fasilitas, walaupun tidak dapat mengubah kehidupan dari koperasi itu sendiri (Kasmir, 2011). Namun, dalam koperasi sering terjadi timbulnya suatu masalah seperti kredit bermasalah atau disebut dengan kredit macet. Secara umum, kredit macet terjadi ketika seorang debitur atau peminjam berhenti melakukan pembayaran atas hutang yang ada. Hal ini dapat terjadi jika debitur atau peminjam tidak memiliki cukup uang, mengajukan pailit, tidak membayar, dll.

Banyak variabel yang menyebabkan terjadinya *non-performing advances*, baik faktor dalam yang dimulai dari dalam diri sendiri maupun unsur luar yang dimulai dari luar yang menyenangkan. Padahal koperasi memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia, khususnya koperasi simpan pinjam yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat mencari uang untuk membantu mendirikan dan membina organisasi daerah atau membuka lowongan kerja baru bagi daerah. daerah. Meskipun demikian, untuk membuat koperasi lebih berkembang membutuhkan

pendekatan yang berbeda. Karena sampai saat ini koperasi memiliki banyak permasalahan yang dihadapi. Mulai dari lingkungan setempat, orang-orang dari kalangan yang membantu, pejabat publik, kantor, dan administrasi dari anggota itu sendiri.

Hal itu menjadi sangat rumit dikarenakan adanya masalah yang selalu timbul dalam koperasi yaitu kredit bermasalah, yang dapat menyebabkan tujuan-tujuan yang telah direncanakan oleh koperasi tidak dapat terlaksana. Oleh karena itu dapat menyebabkan koperasi tidak berkembang dengan baik. Hal yang paling dikhawatirkan yang bisa saja terjadi yaitu terganggunya kondisi keuangan koperasi dan dapat mengakibatkan berhentinya usaha koperasi.

Kredit macet merupakan masalah yang selalu ada pada lembaga pembiayaan yang memberikan pengkreditan tidak bisa menolak adanya masalah ini dan harus selalu siap untuk menghadapi dan mengatasinya (Ahira, 2010). *Non-performing loan* yaitu jenis kredit yang memiliki risiko tinggi dimana dalam pengembalian keditnya terlambat dari waktu yang telah direncanakan (Manurung, 2004). Jadi kredit macet atau kredit bermasalah adalah pengembalian kredit yang tidak lancar dan adanya kendala yang dihadapi oleh para anggota dalam membayar kewajiban mereka.

Hal yang dapat dilakukan peneliti akan menyelidiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kredit macet untuk menghindari peningkatan kredit macet. Margin, stabilitas penjualan, komitmen anggota koperasi, dan jangka waktu pinjaman semuanya dipengaruhi oleh faktor tambahan, termasuk dari pelanggan.

Ada pula cara-cara yang dapat dilakukan oleh nasabah agar kredit macet tidak berlangsung lama maka ada baiknya melakukan pengecekan total tunggakan yang

dimilik agar bias menyisihkan uang yang harus dibayarkan untuk tunggakan tersebut, segera pangkas pengeluaran yang tidak perlu, pilihlah terlebih dahulu pengeluaran yang wajib dan mana pengeluaran yang dapat ditunda atau dihentikan, dan ada juga program restrukturisasi yang juga sangat berguna untuk meminimalkan dan meminimalisir kredit macet bagi koperasi maupun nasabah itu sendiri.

Salah satu contoh koperasi simpan pinjam yang memiliki permasalahan kredit macet yaitu Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dengan total anggota saat ini sebanyak 130 orang dan 50 orang sebagai peminjam. Adapun batas peminjaman yang dapat dilakukan oleh satu anggota yaitu sejumlah Rp5.000.000,00 dengan waktu pelunasan satu tahun.

Gambar 1.1 Jumlah Anggota yang Melakukan Peminjaman di Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Kabupaten Empat Lawang



Sumber: diolah oleh penulis (2020)

Dapat dilihat pada gambar 1.1 diatas, pada tahun 2019 sebanyak 50 anggota

yang melakukan pinjaman (5 kelompok) dan melakukan setoran secara rutin. Namun, terhitung sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 hanya 10 anggota yang masih rutin melakukan penyeteroran angsuran. Hal ini menunjukkan adanya kredit macet yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Irawati, 2021) yang dilakukan di kota Tidore Kepulauan maka dapat diambil kesimpulan yaitu suku bunga pinjaman yang tinggi, jangka waktu pinjaman yang lama dan karakter buruk nasabah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Eka, 2011) pada Kopdit Mekar Sari di Kota Bandar Lampung terdapat faktor *intern* dan Faktor *ekstern*. Lalu terkait upaya penyelesaian kredit macet pada koperasi yang dilakukan oleh (Riayah, 2012) yaitu dengan cara penanganan langsung, restructuring anggota, dan melakukan penarikan jaminan dengan tenggat waktu. Pada penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Putu di Koperasi Luhur Kedaton Bali ditemukan hasil bahwa dengan memberikan pemahaman kredit macet, pembinaan dan membuat *flowchart* pemberian kredit akan mengurangi tingkat kredit macet. Lalu pada Koperasi Simpanan Pinjam Surya Mandiri di Kabupaten Gianyar yakni faktor internal yaitu rendahnya analisa kredit, lemahnya sistem pengikatan jaminan kredit dan masih mementingkan unsur kekerabatan yang berlebihan sehingga mengesampingkan aturan-aturan yang berlaku, faktor eksternal yaitu terjadinya penurunan pendapatan, adanya dampak yang berpengaruh pada pendapatan nasabah.

Kredit bermasalah tidak dapat dibiarkan terus menerus, harus ditemukan

penyelesaian kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha di Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Sebab jika terus dibiarkan akan mengurangi tingkat kesehatan koperasi juga dapat merusak citra koperasi di mata masyarakat. Oleh karena itu peneliti ingin membahas tentang faktor-faktor penyebab timbulnya kredit bermasalah pada koperasi yang mempengaruhi keuangan serta bagaimana penyelesaiannya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor penyebab timbulnya kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana kebijakan koperasi dengan adanya kredit bermasalah yang mempengaruhi keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan?

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang telah dibuat adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apa saja faktor penyebab dari timbulnya kredit macet atau kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kebijakan mengatasi adanya kredit

bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kegunaan dan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam berpikir ilmiah sehingga menambah pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya manajemen keuangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan wawasan keilmuan mengenai kredit macet.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi bahkan menghentikan permasalahan kredit macet yang sering terjadi pada koperasi simpan pinjam.
- b. Apabila membahas dan berkaitan dengan kredit macet atau kredit bermasalah di koperasi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta kontribusi bagi dunia pendidikan. Juga dapat memberikan saran atau masukan bagi koperasi simpan pinjam atau koperasi lain yang sedang mengalami kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2011). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta . Rajawali Pers.
- Djohanputro, Bramantyo. (2008). Manajemen Risiko Korporat. Jakarta: PPM.
Darmawi. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2010). Pengantar Manajemen Perkreditan. Bandung: Alfabeta.
Fahmi. Hadi. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. (2004). Perkoperasian. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sri Edi Swasono dalam Hendar Kusnadi (2005). Koperasi: Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Tikson. (2005). Administrasi Pembangunan. Makassar: Gemilang.
- Manurung. (2004). Teori Ekonomi Makro, Fakultas. Ekonomi Universitas Indonesia.
- Idroes, Ferry. (2008). Manajemen Risiko Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2005). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta Raja grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan kedua belas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mahmoeddin. (2002). Melacak Kredit Bermasalah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Arifin. (2001). Koperasi Teori dan Praktek, Jakarta: Erlangga.
- Pardede. (2004). Likuidasi Bank dan Perlindungan Nasabah, Pustaka Sinar. Harapan, Jakarta, Indonesia.
- Edilius, Sudarsono. (1993) . Koperasi Dalam Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Halvorson, Michael.
- Muslich, Muhammad. (2007). Manajemen Risiko Operasional: Teori dan Praktik. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Moleong L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda.
- Rustam, Bambang Rianto. (2017). Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sekaran, Uma. (2011). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarwanto Adenk. (2013). Akuntansi Koperasi: Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon, Mahanahan P. (2004). Manajemen Operasional (*Operation Managemen*) Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Adi, Wisnu. 2007. Analisis Kredit Macet Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Konveksi Ulujami Pemalang. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

- Ahira, Anne. 2010. UKM, Kredit macet dan Permasalahannya (<http://www.anneahira.com/kredit-macet-dan-permasalahannya.htm>). 26 Januari 2012 jam 20.16
- Astuti, Anita. 2009. Analisis Kredit Macet pada PT,BPR Restu Klaten Makmur. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ghazali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2000. Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga.
- Hermanto. 2006. Faktor-faktor Kredit Macet pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Jogiyanto, HM. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Rahman, Hasanuddin. 2007. Aspek-aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Rini Gustira. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Padang (didasarkan Persepsi Anggota Koperasi). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Jakarta: Erlangga
- Santoso, Singgih. 2010 . Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.